

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir, reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang biasa yang berpartisipasi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.²

Sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan kelas dikenal ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.³

Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, hlm. 2

2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas, dalam hal ini terkait dengan pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu penelitian, tindakan dan kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh seorang guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian diskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu bentuk teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.⁵

Menurut Sukidin, dkk ada empat macam penelitian tindakan yaitu penelitian tindakan guru sebagai peneliti, penelitian kolaboratif, penelitian tindakan simultan terintegratif, dan penelitian tindakan sosial.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berpengaruh sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dan bentuk ini tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kehadiran pihak lain

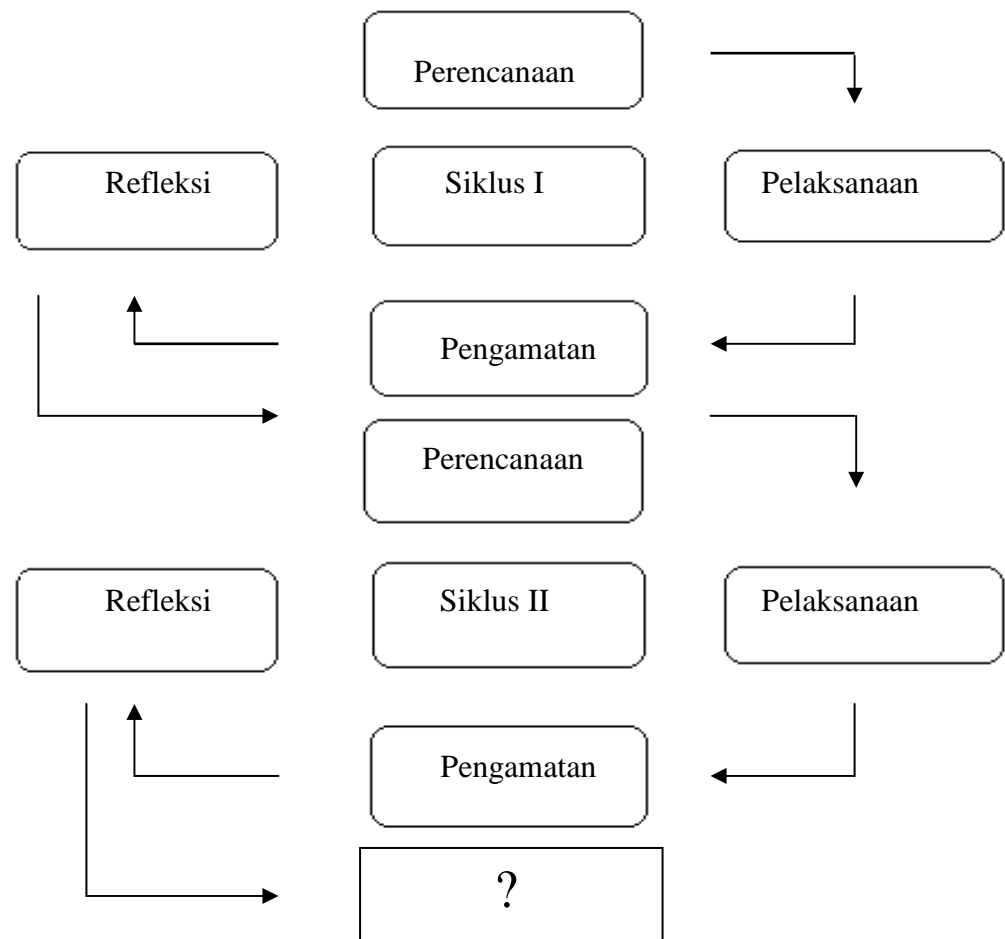
⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, hlm 3

⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

⁶ Sukidin, dkk, *Manajemen Penulisan Tindakan Kelas*, (Surabaya : Insan Cendikia, 2002), hlm. 54

dalam penelitian ini perannya tidak dominant atau sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Model penelitian tindakan dengan bagan berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :⁷



⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, hlm. 16

B. Setting Dan Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA. Masyithoh Drono I yang terletak di Desa Drono, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 30 anak pada semester kedua tahun pelajaran 2010/ 2011.

Penelitian ini membutuhkan waktu dua bulan, mulai bulan Desember 2010 hingga bulan Januari 2011. Adapun pelaksanaan tindakan memerlukan waktu dua minggu, yaitu pada minggu ketiga dan keempat bulan Januari 2011. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan tiga siklus.

Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam rangka penerapan media gambar dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pengembangan agama Islam pada kelompok B. Dengan ini, materi yang disampaikan adalah pengembangan agama Islam dimana penyampaiannya dapat dijelaskan dengan media gambar.

Berdasarkan beberapa tabel kompetensi yang tersebut pada bab sebelumnya tidak semua materi pengembangan agama Islam dapat disampaikan dengan media gambar misalnya pada materi yang bersifat khusus yaitu hafalan surat-surat pendek, bacaan sholat yang merupakan hafalan melalui pembiasaan sehari-hari di kelas. Jadi materi pengembangan agama Islam yang dimaksud disini adalah materi-materi yang memerlukan pemahaman melalui media gambar.

Di antara beberapa kompetensi yang dapat disampaikan melalui media gambar diantaranya adalah pengenalan akhlak atau perilaku terhadap sesama, pengalaman tentang disiplin yang penyampaiannya ditunjang dengan penggunaan media gambar, sehingga melalui media gambar anak akan lebih tertarik dan pemahaman anak terhadap apa yang disampaikan guru dapat lebih efektif dan diterima secara kongkrit.

C. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap di RA. Masyithoh Drono I kelompok B tahun 2010/ 2011 . Penelitian ini membutuhkan waktu dua bulan, mulai bulan Desember 2010 hingga bulan Januari 2011. Adapun pelaksanaan tindakan memerlukan waktu dua minggu, yaitu pada minggu ketiga dan keempat bulan Januari 2011. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan tiga siklus.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, artinya kerjasama antara seorang peneliti dengan guru kelas, seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk dilaksanakan di kelas dan peneliti sebagai evaluator dan penanggungjawab penuh penelitian tindakan ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bidang pengembangan agama Islam siswa kelompok B serta menambah ketrampilan guru dalam membuat berbagai media gambar yang menarik dalam proses pembelajaran. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Keempat tahapan tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga kali siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada. Siklus akan dilanjutkan ke siklus berikutnya jika belum tercapai kriteria keberhasilan atau ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Rincian Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terbagi dalam perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi.

a. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan di RA. Masyithoh Drono I Kelompok B yang berjumlah 30 anak. Dengan menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman bidang pengembangan agama Islam, penelitian berlangsung selama dua minggu pada semester genap dengan siklus sebanyak tiga kali.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu instrument yang disusun oleh peneliti.

Peneliti sebagai observer dalam penelitian ini dibantu oleh seorang kolaborator. Kolaborator disini adalah guru RA. Masyithoh Drono I yaitu **Ibu Isnaini, S. Pd.** Alat bantu observasi yang dibuat oleh peneliti berpedoman pada pemahaman anak dalam bidang pengembangan agama Islam.

Peneliti menganggap bahwa penyampaian materi pengembangan agama Islam melalui media gambar dikatakan berhasil jika minimal rata-rata 80% dari seluruh siswa yang hadir memahami apa yang disampaikan sesuai indikator yang dilaksanakan, dan minimal rata-rata sebesar 3,5 dengan katagori baik sekali (B+).

b. Tahapan Siklus

1) Siklus Pertama

(a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan berbagai media gambar kepada kolaborator. Selanjutnya bersama-sama kolaborator melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyusun bentuk kegiatan pengembangan agama Islam yang sesuai dengan indikator dan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan (media gambar yang sesuai), format evaluasi serta format observasi pembelajaran.

Peneliti dan kolaborator menyeleksi topik (materi) yang akan disampaikan dalam pembelajaran di kelas.

Untuk semester kedua tema yang diambil pertama adalah tema rekreasi dengan berbagai sub tema diantaranya adalah kendaraan alat transportasi. Pada pengembangan agama Islam dapat diintegrasikan dengan materi lain khususnya bidang pengembangan bahasa, hasil kesepakatan diambil materi tentang do'a naik kendaraan.

Dalam skenario pembelajaran, dipersiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar. Guru mempersiapkan dahulu rancangan media yang tepat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Dalam hal ini disiapkan format evaluasi dan format observasi pembelajaran

(b) Tahapan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang telah ditulis dalam RKH. Skenario yang disusun pada siklus pertama difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dapat diuraikan seperti dibawah ini.

- (1) Kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun bersama antara peneliti dan kolaborator. Pembelajaran pertama disepakati tentang rekreasi bidang pengembangan agama Islam adalah menghafal do'a naik kendaraan.
- (2) Kolaborator dan anak-anak melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan rekreasi kepada anak-anak dan sub tema yang dibicarakan adalah kendaraan atau alat transportasi. Pada penyampaian materi bidang pengembangan agama Islam dibicarakan bahwa sebagai seorang muslim jika hendak bepergian disunahkan untuk berdo'a terlebih dahulu yaitu adalah do'a naik kendaraan . Kolaborator menunjukkan gambar penunjang dalam penyampaian materi. Setelah anak-anak fokus kepada kolaborator, maka kolaborator menyampaikan tujuan utama dalam penyampaian pembelajaran yaitu hafalan do'a naik kendaraan.
- (3) Kolaborator terlebih dahulu membagi kelas dalam beberapa kelompok atau mengingat situasi dan kondisi anak dalam kesehariannya, yaitu tempat duduk semula. Jika sudah dibuat kelompok, maka

kolaborator tinggal melaksanakan RKH yang telah disusun.

- (4) Kolaborator memulai penyampaian materi secara klasikal dahulu, kemudian secara kelompok bergiliran tentang pelafalan do'a naik kendaraan.
- (5) Kolaborator menyampaikan materi ini dalam waktu kurang lebih 1 minggu tetapi waktu peyampaiannya adalah rutin yaitu setiap hari sesuai tema yang sedang berlangsung. Jadi ini merupakan sebuah pembiasaan agar anak mudah dalam menghafalnya.
- (6) Setelah jangka waktu yang ditentukan, kolaborator mempersiapkan lembar observasi tentang hafalan anak tentang do'a naik kendaraan ini. Adapun format observasi terlampir. Hal ini dilakukan dalam rangka mengetahui sejauhmana pemahaman anak tentang materi yang disampaikan oleh kolaborator.

(c) Tahapan Pengamatan Tindakan atau Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan observasi atau tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan dan mencatat semua perkembangan dan kegiatan yang terjadi, baik pada pihak siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak kolaborator

dalam penyampaian materi di kelas. Pengamatan berpatokan pada format yang tersedia.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh kolaborator dalam pembelajarannya, diantaranya :

- (1) Penguasaan kolaborator dalam menyampaikan materi pembelajaran pengembangan agama Islam serta ketrampilan penggunaan media gambar dalam proses pemahaman anak dalam menerima materi yang disampaikan.
- (2) Untuk mengetahui daya ingat, daya tangkap serta pemahaman anak dalam mengikuti pembelajaran khususnya bidang pengembangan agama Islam.

Adapun aspek yang diamati pada siswa adalah sebagai berikut :

- (1) Respon anak. Aspek respon anak ini dapat diamati dengan melihat bagaimana minat dan perhatian anak terhadap materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- (2) Motivasi anak dalam menerima materi pembelajaran yaitu bagaimana anak semangat dalam menghafalkan do'a naik kendaraan dan konsentrasi terhadap materi yang disampaikan.
- (3) Kemampuan anak dalam menghafal do'a naik kendaraan

Adapun aspek yang diamati pada kolaborator adalah sebagai berikut :

- (1) Ketrampilan dalam mengatur strategi pembelajaran khususnya aspek metode, penggunaan media sebagai penunjang dalam penyampaian materi

- (2) Keterampilan dalam memotivasi siswa
- (3) Keterampilan dalam mengelola kelas
- (4) Keterampilan dalam mengajukan pertanyaan
- (5) Keterampilan dalam mengadakan bimbingan
- (6) Keterampilan dalam menanggapi respon anak

d) Tahapan Refleksi

Tahapan akhir dari siklus pertama adalah tahapan refleksi. Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada.

Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut :

- (1) Aspek Respon anak. Berdasarkan penelitian diperoleh data respon anak terhadap materi pembelajaran pengembangan agama Islam setelah ditunjang dengan penggunaan media gambar adalah 46,66% dari jumlah anak.
- (2) Motivasi anak . Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data 30% dari siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu 9 anak mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias terhadap materi pembelajaran.
- (3) Aspek kemampuan anak dalam menghafal do'a naik kendaraan diperoleh data 30%. Data ini diperoleh setelah anak mengikuti materi pembelajaran dengan metode pembiasaan selama 1 minggu sehingga dapat diperoleh data tersebut diatas.

Berdasarkan uraian singkat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target yang ditentukan masih belum tercapai. Target yang ditetapkan adalah

masing-masing aspek mencapai skor 80%. Kendala yang dihadapi adalah siswa kadang-kadang masih kurang respon, masih kurang semangat sehingga perlu evaluasi lagi terhadap hal-hal yang telah direncanakan dan dilakukan pada siklus pertama.

Peneliti dan kolaborator akhirnya mengadakan perencanaan untuk perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II.

2) Siklus Kedua

(a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus kedua sama dengan siklus pertama. Siklus kedua terdiri dari empat tahapan. Pada tahapan perencanaan dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada saat siklus pertama. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama. Selanjutnya dilakukan alternatif pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan penyusunan Rencana Kegiatan Harian yaitu skenario pembelajaran yang mencakup alternatif pemecahan masalah pada siklus pertama yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada siklus kedua media gambar yang digunakan adalah media gambar dengan sub tema yang berbeda, yaitu ditetapkan tempat-tempat rekreasi dan materi pengembangan agama Islam yang berbeda pula, yaitu tentang mengemukakan gambar yang dilihat tentang benda-benda ciptaan Allah dan buatan manusia.

Lembar observasi disesuaikan dengan tema namun tetap mengacu pada aspek pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama.

(b) Tahapan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan Penerapan tindakan yang mengacu pada skenario RKH yang disusun pada siklus kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran dikelas.

Kegiatan ini dapat diuraikan seperti dibawah ini :

- (1) Kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun bersama antara peneliti dan kolaborator. Pembelajaran kedua disepakati tentang tempat-tempat rekreasi bidang pengembangan agama Islam adalah menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah dan buatan manusia.
- (2) Kolaborator dan anak-anak melakukan kegiatan tanya jawab tentang tempat-tempat rekreasi kepada anak-anak dan penyampaian materi bidang pengembangan agama Islam dibicarakan mengemukakan gambar yang diperlihatkan guru yaitu tempat-tempat rekreasi yang merupakan ciptaan Allah dan buatan manusia. Kegiatan dapat juga dilakukan dengan bermain menggunakan media gambar yang telah dipersiapkan oleh guru .
- (3) Kolaborator mempergunakan media gambar dalam menyampaikan materi dan menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RKH.

- (4) Kolaborator membuat kelompok-kelompok untuk memberi tugas kepada anak yaitu pemberian tugas berupa pengelompokan tempat-tempat rekreasi yang merupakan ciptaan Allah dan buatan manusia sebagaimana terlampir dalam lembar kerja siswa (LKS).
- (5) Anak-anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas dan kolaborator bertugas sebagai fasilitator. Jika ditemukan anak-anak yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas dan belum paham apa yang akan mereka kerjakan.
- (6) Pada akhir kegiatan kolaborator mengadakan konfirmasi dengan anak-anak tentang kegiatan yang telah dilakukan hari itu.

(c) Tahapan Pengamatan Tindakan atau Observasi

Sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama, siklus kedua pada tahapan pengamatan atau observasi juga dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir. Observer mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru, dalam hal ini adalah kolaborator, untuk dilihat kemajuan sesuai dengan lembar observasi yang digunakan.

Aspek yang diamati pada siklus kedua sama dengan siklus pertama baik pengamatan pada siswa maupun guru. Adapun Format Observasi guru dan siswa terdapat pada lampiran 5 dan 9.

(d) Tahapan Refleksi

Tahapan akhir dari siklus kedua adalah tahapan refleksi. Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator

menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada.

Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut :

- (1) Aspek Respon anak. Berdasarkan penelitian diperoleh data respon anak terhadap materi pembelajaran pengembangan agama Islam setelah ditunjang dengan penggunaan media gambar adalah 66,66% dari jumlah anak.
- (2) Motivasi anak . Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data 43,33% dari siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu 13 anak mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias terhadap materi pembelajaran.
- (3) Aspek kemampuan anak dalam menyebutkan ciptaan Allah dan buatan manusia tentang tempat-tempat rekreasi diperoleh data 43,33%. Data ini diperoleh setelah anak mengikuti materi pembelajaran melalui lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh kolaborator. Adapun lembar kerja siswa terlampir.

Berdasarkan uraian singkat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target yang ditentukan masih belum tercapai. Target yang ditetapkan adalah masing-masing aspek adalah 80 %.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya :

(a) Faktor siswa

Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas sendiri melalui lembar kerja siswa masih didapati beberapa anak yang belum mengetahui maksud dari tugas yang telah disebutkan oleh kolaborator.

(b) Faktor guru/ kolaborator

Kolaborator dalam memotivasi anak untuk membuat anak menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran dan menerima materi untuk sampai pada tingkat paham masih kurang, dapat dilihat pada beberapa anak yang terlihat masih berbicara sendiri dan belum bisa mengerjakan tugas yang diberikan pada lembar kerja siswa.

Berdasarkan uraian singkat pencapaian target yang ditentukan masih belum tercapai. Target yang ditetapkan adalah masing-masing aspek adalah 80%. Dari beberapa kendala diatas, peneliti dan kolaborator merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus III.

3) Siklus Ketiga

(a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus ketiga sama dengan siklus kedua. Siklus ketiga terdiri dari empat tahapan. Pada tahapan perencanaan dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada saat siklus pertama. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus kedua. Selanjutnya dilakukan alternatif pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan penyusunan Rencana Kegiatan Harian yaitu skenario pembelajaran yang mencakup alternatif pemecahan masalah pada siklus kedua yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada siklus ketiga media gambar yang digunakan adalah media gambar dengan sub tema yang berbeda,

yaitu ditetapkan hal –hal yang tidak boleh dilakukan pada saat rekreasi dan materi pengembangan agama Islam yang berbeda pula, yaitu peduli lingkungan dengan materi penanaman *al akhlak alkarimah*.

Lembar observasi disesuaikan dengan tema tetapi tetap mengacu pada aspek pengamatan yang dilakukan pada siklus kesatu dan kedua.

(b) Tahapan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan Penerapan tindakan yang mengacu pada skenario RKH yang disusun pada siklus kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran dikelas. Kegiatan ini dapat diuraikan seperti dibawah ini :

Kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun bersama antara peneliti dan kolaborator. Pembelajaran ketiga disepakati tentang hal yang tidak boleh dilakukan pada saat rekreasi dan materi pengembangan agama Islam yang berbeda pula, yaitu peduli lingkungan dimana materi ini berkisar pada penanaman akhlakul karimah anak.

Kegiatan ini dapat diuraikan seperti dibawah ini :

- (1) Kolaborator dan anak-anak melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anak-anak ketika sedang rekreasi kepada anak-anak .
- (2) Kolaborator mempergunakan media gambar dalam menyampaikan materi dan menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RKH.

- (3) Kolaborator membuat kelompok-kelompok untuk menyebutkan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan ketika rekreasi dengan memberi berbagai gambar untuk dipergunakan dalam berdiskusi terhadap anak.
- (4) Anak-anak bekerjasama dalam mengerjakan tugas dan kolaborator bertugas sebagai fasilitator jika ditemukan anak-anak yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas dan belum paham apa yang akan mereka kerjakan.
- (5) Pada akhir kegiatan kolaborator mengadakan konfirmasi dengan anak-anak tentang kegiatan yang telah dilakukan hari itu.

(c) Tahapan Pengamatan Tindakan atau Observasi

Sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama, siklus kedua, siklus ketiga pada tahapan pengamatan atau observasi juga dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir. Observer mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru, dalam hal ini adalah kolaborator, untuk dilihat kemajuan sesuai dengan lembar observasi yang digunakan.

Adapun aspek pengamatan pada siklus ketiga, sama dengan siklus kesatu dan kedua, terdapat pada lampiran 6 dan 10.

Adapun aspek yang diamati pada siswa adalah sebagai berikut :

- (1) Respon anak. Aspek respon anak ini dapat diamati dengan melihat bagaimana minat dan perhatian

anak terhadap materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Semangat anak dalam menerima materi pembelajaran yaitu bagaimana anak semangat dalam bertanya jawab tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada saat rekreasi dan materi pengembangan agama Islam yang berbeda pula, yaitu peduli lingkungan dimana materi ini berkisar pada penanaman akhlakul karimah anak.

- (2) Motivasi anak dalam menerima materi pembelajaran yaitu bagaimana anak semangat dalam bertanya jawab tentang menyebutkan hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika rekreasi dengan keluarga.
- (3) Kemampuan anak dalam mengerjakan tugas dalam lembar kerja siswa tentang menyebutkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika sedang rekreasi berdasarkan tema dan sub tema yang sudah tersebut diatas.

(d) Tahapan Refleksi

Tahapan akhir dari siklus ketiga adalah tahapan refleksi. Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada.

Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut :

- (1) Aspek Respon anak. Berdasarkan penelitian diperoleh data respon anak terhadap materi pembelajaran pengembangan agama Islam setelah ditunjang dengan penggunaan media gambar adalah 83,33% dari jumlah anak.

- (2) Motivasi anak . Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data 83,33% dari siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu 25 anak mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias terhadap materi pembelajaran.
- (3) Aspek kemampuan anak dalam menyebutkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika sedang rekreasi diperoleh data 90%. Data ini diperoleh setelah anak mengikuti materi pembelajaran melalui lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh kolaborator. Adapun lembar kerja siswa terlampir.

Berdasarkan uraian singkat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target yang ditentukan sudah tercapai. Target yang ditetapkan adalah masing-masing aspek adalah 80%. Walaupun target sudah dapat dicapai, namun masih perlu perbaikan-perbaikan lagi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya :

a. Faktor siswa

Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas sendiri melalui lembar kerja siswa masih didapati beberapa anak yang belum mengetahui maksud dari tugas yang telah disebutkan oleh kolaborator.

b. Faktor guru/ kolaborator

Kolaborator dalam memotivasi anak untuk membuat anak menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran dan menerima materi untuk sampai pada tingkat paham masih perlu ketrampilan untuk

bisa menjadikan anak paham benar terhadap apa yang kita sampaikan, tetapi dalam penilaian di Raudlatul Athfal (RA) yang harus diperhatikan adalah proses bukan hasil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan RKH. Silabus yang dimaksud adalah Rencana Kegiatan Semester dan Rencana Kegiatan Mingguan.

2. Rencana Kegiatan Harian (RKH).

RKH merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap hari. Dalam RKH memuat bidang pengembangan, indikator dan kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar serta penilaian yang berisi alat penilaian serta penilaian proses selama mengajar. Adapun format Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus I, II, III terdapat dalam lampiran 1,2,dan 3.

3. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa merupakan alat penilaian dalam memantau perkembangan anak mengenai kemampuan yang diharapkan misalnya dalam bidang respon anak terhadap materi, semangat anak dalam mengikuti materi pembelajaran. Format Observasi Siswa terdapat dalam lampiran 4.

4. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap metode yang dipakai dan penggunaan media, serta

penguasaan kelas dalam menerapkan penggunaan media gambar di lapangan.

5. Lembar Penugasan

Lembar penugasan ini merupakan sebuah instrument penilaian yang berupa penugasan terhadap anak yang dilakukan oleh guru sehubungan dengan tugas kelompok atau individu yang harus dikerjakan sebagai pengukuran kemampuan anak terhadap sebuah materi. Adapun Format Penugasan terdapat dalam lampiran 5.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti merupakan observer dan bekerjasama dengan kolaborator yaitu seorang guru. Namun demikian peneliti juga sebagai guru sekaligus sebagai observer juga melaksanakan apa yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya berupa data kualitatif yang diisi oleh observer dengan berdasarkan pengamatan di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman anak terhadap materi pengembangan agama Islam juga untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam membuat media khususnya media gambar untuk penyampaian materi pengembangan agama Islam di RA.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian Rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa⁸

2. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan atau individu dan secara klasikal atau kelompok. Penerapan penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman anak bidang pengembangan agama Islam dikatakan berhasil jika siswa memenuhi ketuntasan belajar, yaitu masuk dalam katagori baik atau minimal nilai 3,5 untuk kategori perorangan atau individu..

Sebaliknya, ketuntasan klasikal terpenuhi jika persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80 % untuk tiap aspeknya. Artinya minimal 24 anak telah masuk dalam katagori baik dari jumlah anak dalam satu kelas.

⁸ Zainal Aqib, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung, Yrama Widya, 2006), hlm.204

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum NT}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum NT$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa⁹

Analisis ini dilakukan pada saat tahap refleksi , hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus berikutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

⁹ Zainal Aqib,et.al, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung, Yrama Widya, 2006), hlm.205